


Pengembangan Buku Suplemen Elektronik Materi: Sejarah Banjir dan Pembangunan Saluran Air di Tulungagung Tahun 1939-1986 Untuk Pembelajaran Sejarah Kelas X IIS 3 SMA Katolik ST. Thomas Aquino Tulungagung

Galih Fajar Sukoco¹ 

Ari Sapto²

M. Ronal Ridhoi³


Article history:

Submitted:

Accepted:

Published:

^{1 2 3} Prodi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Universitas Negeri Malang

 gfsukoco12@gmail.com

Abstract: Technology has been growing and has also penetrated into the field of education. The use of technology in the field of education is now being intensively promoted to facilitate the learning process, as well as in learning history. This research and development aims to produce teaching materials in the form of an electronic Supplementary Book for the History of Floods and Waterways Construction in 1939-1986 in Tulungagung for students of class X IPS 3, SMA Catholic St. Thomas Aquino Tulungagung. This teaching material is in the form of an E-book which was developed through the Anyflip application and Canva to achieve the desired final product. The method used is Sukmadinata's research and development model which initially has ten steps but has been modified by the researcher into five steps. The results of this research and development show that the validation of the material gets a value of 91.6%. While the media validation obtained a value of 90% and the effectiveness test of teaching materials was 91%. From the overall results, it can be said that this Electronic Supplement Book teaching material product is very valid (worthy) to be used as supporting teaching materials in the process of learning history of specialization in the classroom.

Keywords: Development of Teaching Materials, Electronic Supplement Book, Flood

Abstrak: Teknologi sudah semakin berkembang dan juga merambah ke bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan sekarang sedang gencar-gencarnya digalakan untuk mempermudah proses pembelajaran, begitu juga dalam pembelajaran sejarah. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa Buku Suplemen elektronik materi Sejarah Banjir dan Pembangunan Saluran Air tahun 1939-1986 di Tulungagung untuk siswa kelas X IPS 3 SMA Katolik St. Thomas Aquino Tulungagung. Bahan ajar ini berbentuk E-book yang dikembangkan melalui aplikasi Anyflip dan canva untuk mencapai produk akhir yang diinginkan. Metode yang digunakan ini menggunakan model penelitian dan pengembangan milik Sukmadinata yang awalnya memiliki sepuluh langkah namun telah di modifikasi oleh peneliti menjadi lima langkah. Hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa validasi materi memperoleh nilai sebesar 91,6%. Sedangkan validasi media memperoleh nilai sebesar 90% dan uji keefektifan bahan ajar sebesar 91%. Dari keseluruhan hasil dapat dikatakan bahwa produk bahan ajar Buku Suplemen Elektronik ini sangat valid (layak) digunakan sebagai bahan ajar penunjang dalam proses pembelajaran sejarah peminatan di kelas.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Buku Suplemen Elektronik, Banjir.

Pengembangan Buku Suplemen Elektronik Materi: Sejarah Banjir dan Pembangunan Saluran Air di Tulungagung Tahun 1939-1986 Untuk Pembelajaran Sejarah Kelas X IIS 3 SMA Katolik ST. Thomas Aquino Tulungagung

Galih fajar Sukoco, Ari Sapto, M. Ronal Ridhoi

PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013 edisi revisi, guru merupakan fasilitator yang juga bertugas untuk membimbing dan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya media yang perlu dikembangkan tetapi juga bahan ajar dengan materi penunjang untuk memperluas wawasan siswa juga diperlukan, misalnya seperti sejarah lokal daerah. Menurut Prastowo (2015:14) para pendidik pada umumnya hanya menyediakan bahan ajar yang monoton, sehingga mengakibatkan rasa bosan yang berkepanjangan dalam proses pembelajaran oleh peserta didik. Bahan ajar yang ikut dikembangkan akan menjadi bantuan belajar yang baik untuk siswa.

Masalah yang sering dihadapi oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran maupun bahan ajar yang tepat untuk menunjang peserta didik mencapai kompetensi. Dewasa ini sebenarnya materi pokok sudah merangkum dari apa yang ada di kurikulum maupun silabus. Namun yang digunakan pendidik saat ini ialah kurikulum 2013 revisi yang mana lebih menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam memilih materi. Tugas pendidik ialah menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap (Depdiknas, 2003).

Dengan adanya bahan ajar, pendidik harus memilih, memilah, dan merancang kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar. Salah satu bahan ajar yang penulis kembangkan adalah bahan ajar buku suplemen elektronik. Pada kurikulum 2013, buku pelajaran terdiri dari dua macam, yakni buku guru dan buku siswa. Menurut Trianto (2012:112) buku siswa merupakan buku panduan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat materi pembelajaran. Lain halnya dengan Paembonan (1990:23) buku sebagai salah satu sumber informasi, disadari penting peranannya dalam proses pendidikan kebutuhan buku semakin terasa di daerah-daerah yang karena berbagai hal belum memiliki informasi lainnya, seperti media elektronik. Sedangkan menurut Hasan (2011:1359) suplemen adalah sesuatu yang ditambahkan untuk melengkapi, tambahan, bagian, ekstra pada surat kabar, majalah, dan lampiran pelengkap. Menurut Kurniasari (2014: 463) buku suplemen adalah buku yang dipergunakan untuk mendampingi atau melengkapi buku utama. Itu semua sejalan dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 5 bahwa buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

Berdasar dari beberapa pandangan yang telah dikemukakan di atas, bahan ajar suatu bahan yang diajarkan kepada peserta didik, bersumber dari beberapa literatur yang relevan dengan kompetensi dasar dan materi pokok. Pemilihan versi elektronik oleh penulis didasarkan pada kondisi sekolah. Penggunaan bahan Elektronik di SMA Katolik Santo Thoas Aquino Tulungagung, dikarenakan persiapan sekolah untuk memberikan suatu bahan ajar maupun media berbentuk elektronik dapat dikatakan sudah memadai dalam hal fasilitas maupun kebijakan sekolah. Banyak sudah bahan ajar yang menggunakan media elektronik untuk pengembangan bahan ajar di sekolah, namun penulis akan memberikan perbedaan dengan isi materi yang akan dikembangkan. Penulis

tertarik untuk mengembangkan bahan ajar sejarah pada materi “Sejarah Banjir dan Pembangunan Saluran Air Tahun 1939-1986 di Tulungagung”. Bahan ajar yang digunakan peserta didik akan membahas tentang sejarah sebagai peristiwa, yang menyajikan kronologi “Sejarah Banjir Dan Pembangunan Saluran Air Tahun 1939-1986 di Tulungagung” ini sesuai dengan (KD) 3.4. menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni.

Pembelajaran sejarah harusnya dikembangkan dengan lebih baik dengan menyampaikan materi-materi sejarah lokal sebagai penunjang dalam proses pembelajaran guna memperluas wawasan siswa terhadap sejarah Indonesia. Materi sejarah yang berupa pesan atau informasi perlu adanya untuk dituliskan agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya teknologi untuk mempermudah pembelajaran guru juga harus mengikuti perkembangannya, dalam hal penulisan juga akan lebih efisien mudah dan efisien begitu pula dengan pemanfaatannya. Buku berbentuk elektronik menjadi salah satu pilihan sebagai salah satu bahan ajar dalam proses pembelajaran sejarah.

Realitanya dalam dunia pendidikan di lapangan, menurut Prastowo (2015:18) banyak pendidik yang menggunakan bahan ajar konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusunnya sendiri. Begitupun pada mata pelajaran sejarah Indonesia yang ada di sekolah-sekolah khususnya di jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas). Sehingga buku-buku penunjang untuk materi-materi sejarah yang bersifat lokal tidak dimiliki oleh guru sejarah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2020 dengan ibu Hermina guru sejarah di SMA Katolik Santo Thomas Aquino Tulungagung telah ditemukan suatu potensi masalah. Hasil wawancara menunjukkan, sebenarnya pembelajaran di kelas mendapat respon yang cukup baik. Tetapi menurutnya materi yang ada didalam buku teks sejarah berisi tentang cerita dari zaman prasejarah hingga kontemporer hanya membahas peristiwa-peristiwa besar yang bersifat nasional saja. Tidak banyak buku yang membahas tentang peristiwa kecil atau yang bersifat lokal. dalam observasi langsung yang dilakukan oleh penulis pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2020 dengan siswa-siswi kelas X IPS3 SMA Katolik Santo Thomas Aquino Tulungagung. Dalam pelaksanaan observasi tersebut terlihat wujud masalahnya. Hasil observasi tersebut ialah ketika pelajaran sedang berlangsung beberapa peserta didik kurang memperhatikan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi di depan kelas. Proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan LKS dan modul sebagai penunjang proses mengajar. Masalah lain juga terlihat pada nilai siswa yang mana ada beberapa siswa yang nilainya berada di bawah kkm.

Hasil wawancara dengan salah satu sampel siswa kelas XIPS3 di SMA Katolik Santo Thomas Aquino yang bernama Mellisa Agustin Susanto, ia menyatakan bahwa pelajaran sejarah itu jarang menemukan hal baru yang belum ia ketahui, tapi terkadang materi yang diberikan ada yang juga yang menarik. Ketika pembelajaran sejarah berlangsung di kelasnya proses pembelajarannya sudah cukup menarik dalam cara guru menjelaskan ke siswa di bantu dengan modul dan LKS sejarah sebagai buku pegangan guru, tetapi masih ada juga beberapa siswa yang tidak memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Dan ketika saya Tanya mengenai banjir besar yang pernah terjadi di Tulungagung ia menjawab tidak begitu tahu dengan peristiwa banjir tersebut.

Sebagaimana yang dijelaskan di atas, maka dibutuhkan sebuah inovasi dalam penggunaan buku penunjang dengan materi sejarah lokal untuk proses pembelajaran sejarah. Salah satu yang

Pengembangan Buku Suplemen Elektronik Materi: Sejarah Banjir dan Pembangunan Saluran Air di Tulungagung Tahun 1939-1986 Untuk Pembelajaran Sejarah Kelas X IIS 3 SMA Katolik ST. Thomas Aquino Tulungagung

Galih fajar Sukoco, Ari Sapto, M. Ronal Ridhoi

dapat digunakan sebagai buku penunjang dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Katolik St. Thomas Aquino ialah dengan menggunakan buku suplemen elektronik dengan materi sejarah banjir dan pembangunan saluran air tahun 1939-1986 di Tulungagung.

Terdapat beberapa alasan mengapa materi “Sejarah Banjir dan Pembangunan Saluran Air di Tulungagung Tahun 1939-1986” ini penting untuk dipelajari. Pertama beberapa siswa tidak mengetahui tentang peristiwa banjir ini, kedua materi ini merupakan peristiwa nyata yang pernah terjadi di Tulungagung, ketiga materi ini tidak terdapat di buku teks maupun LKS yang digunakan dalam proses pembelajaran, keempat dikarenakan guru berasal dari luar kabupaten tulungagung sehingga beliau jarang sejadi mengangkat sejarah atau peristiwa-peristiwa lokal yang ada di Tulungagung. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar Buku Suplemen Elektronik materi: Sejarah Banjir dan Pembangunan Saluran Air Tahun 1939-1986 di Tulungagung untuk pembelajaran siswa kelas X IPS 3 SMA Katolik St. Thomas Aquino Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode menurut Sukmadinata. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan menurut Sukmadinata (2008:169-170) yaitu: 1) Penelitian dan Pengumpulan Data, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan Draf Produk, 4) Uji Coba Lapangan, 5) Merevisi Hasil Uji Coba Produk, 6) Uji Coba Lapangan, 7) Penyempurnaan Produk Hasil Uji Coba Lapangan, 8) Uji Pelaksanaan Lapangan, 9) Penyempurnaan Produk Akhir, 10) Desimenasi dan Iplementasi. Namun pada penilitian kali ini Peneliti memodifikasinya, yang awalnya 10 langkah menjadi 5 langkah saja dikarenakan keterbatasan biaya, waktu dan juga keadaan lapangan. Selain itu 5 tahapan ini dirasa telah mampu mewakili penelitian dan pengembngan yang dilakukan oleh peneliti. Lima langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut: 1) Penelitian dan Pengumpulan Data, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan Draf Produk, 4) Uji Coba Lapangan, 5) Diseminasi dan Implementasi.

Analisis data penelitian ini menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Hasil uji validasi dalam bentuk presentase (%)
- X : Jumlah skor keseluruhan responden pada keseluruhan item
- X1 : Jumlah skor maksimal dalam seluruh item
- 100% : Kostanta

Pencarian presentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasekan dan disajikan tetap berupa presentase, tetapi dapat juga presentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, misalnya Sangat Baik (76%-100%), baik (56%-75%), cukup (40%-55%), kurang baik (0-39%). Adapun keempat skala tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

Skala presentase menurut Arikunto (2006:244)

Presentase pencapaian	Skala nilai	Interpretasi
76 - 100%	4	Sangat baik
56 - 75%	3	Baik
40 - 55%	2	Cukup
0 - 39%	1	Kurang baik

Uji Validitas dilakukan peneliti pada dua dosen ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Ahli materi dilakukan untuk mengetahui isi materi dalam bahan media pembelajaran telah memenuhi syarat atau tidak, sedangkan ahli medi dilakukan untuk mengetahui kelayakan desain media pembelajaran yang dikembangkan. Selanjutnya uji coba produk dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, tujuannya untuk mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan efektif atau tidak ketika digunakan dalam proses pembelajaran.

Ada dua jenis data yang diperoleh peneliti, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan peserta didik. Data yang diperoleh merupakan data hasil penilaian tentang kelayakan dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan. Sedangkan data kualitatifnya diperoleh dari saran-saran yang diberikan oleh ahli materi, ahli media dan peserta didik yang disediakan dalam angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Bahan Ajar Buku Suplemen Elektronik

Bahan ajar yang dihasilkan ialah Buku Suplemen Elektronik. Bahan Ajar ini dikembangkan untuk mencapai kompetensi dasar 3.4 “menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni”. Bahan Ajar yang dikembangkan berbentuk Buku Suplemen Elektronik, sangat memungkinkan pengguna untuk mengaksesnya secara *online* diberbagai *smartphone* android dengan mudah. Peneliti juga sudah memasukan materi yang cukup jelas beserta gambar-gambar yang dapat memperlihatkan kondisi pada waktu terjadinya peristiwa banjir tersebut.

Materi yang mengangkat sejarah lokal daerah Tulungagung “sejarah banjir dan pembangunan saluran air tahun 1939-1986”. Berbicara mengenai sejarah lokal tidak lepas dari sebuah tradisi masyarakat yang sangat erat dengan mistik ataupun mitos, dan hikayat. Menurut Abdullah (1985: 15) sejarah lokal dengan sederhana dapat dirumuskan sebagai kisah di kelampauan dari kelompok atau kelompok-kelompok masyarakat yang berada pada daerah geografis yang terbatas. Dengan pernyataan mengenai ruang lingkup yang terbatas hal ini dapat diketahui bahwa setiap daerah pasti memiliki sejarah lokal yang beragam bentuknya. Tiap daerah etnis-kultural bukan saja mengalami kesatuan historis, tetapi mempunyai konsep tentang kelampauan yang khas. Namun sejarah lokal lebih dari itu dengan mengembangkan sebuah konsep kedaerahan yang membawa tokoh daerah, peristiwa besar di daerah, keunikan suatu daerah untuk

Pengembangan Buku Suplemen Elektronik Materi: Sejarah Banjir dan Pembangunan Saluran Air di Tulungagung Tahun 1939-1986 Untuk Pembelajaran Sejarah Kelas X IIS 3 SMA Katolik ST. Thomas Aquino Tulungagung

Galih fajar Sukoco, Ari Sapto, M. Ronal Ridhoi

dituliskan, dan di beritakan. Peristiwa yang ada didaerah, yang dapat dimasukkan dalam sejarah lokal, salah satunya ialah peristiwa banjir di Kabupaten Tulungagung.

Hermon (2015:37) bencana banjir adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu yang disebabkan oleh meluapnya air sungai dikategorikan dalam faktor alamiah akibat rusaknya *buffer zone* pada kawasan (*upper das*) daerah aliran sungai sehingga dapat menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Sedangkan banjir yang terjadi di Tulungagung merupakan banjir musiman yang terjadi ketika curah hujan tinggi sedang melanda di wilayah Tulungagung dan sekitarnya, ditambah dengan daya tampung saluran air yang kecil menyebabkan air yang meluap dari sungai mulai menggenang di area perkotaan dan merendam beberapa area persawahan.

Saluran air/drainase mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. Drainase merupakan serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan/atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal (Suripin, 2004:7). Saluran air yang dimaksud dalam materi ini berupa sungai yang membentang dari tengah kota tulungagung mengarah ke selatan menuju terowongan niyama yang berfungsi untuk mengalirkan air sungai menuju ke laut.

Buku Suplemen Elektronik ini dikembangkan karena dirasa lebih efektif dan efisien ketika digunakan pada proses pembelajaran maupun diluar kegiatan proses pembelajaran. Siswa juga dapat mengaksesnya secara mandiri asalkan guru membagikan *link* yang digunakan untuk mengakses Buku Suplemen Elektronik tersebut. Pada bahan ajar ini juga terdapat juis evaluasi yang dapat dikerjakan peserta didik secara mandiri. Bahan ajar ini dikembangkan memanfaatkan aplikasi Anyflip dan canva. *Software* yang disebutkan ini memiliki peranan masing-masing dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar Buku Suplemen Elektronik mulai dari perancangan hingga bentuk akhir produk.

Hasil perhitungan presentase validasi oleh ahli materi yaitu Arif Subekti, S.Pd., M.A. diketahui niali (Σx) 33, sedangkan (Σx_1) 36 disesuaikan dengan skor maksimal. Menghasilkan presentase sebesar 91,6%, berdasarkan presentase sebesar itu menunjukkan bahwa Bahan Ajar Buku Suplemen Elektronik dengan materi “Sejarah Banjir dan Pembangunan Saluran Air Tahun 1939-1986 di Tulungagung” ini Valid (sangat baik). Sedangkan hasil perhitungan validasi oleh ahli media yaitu Wahyu Joko

Berdasarkan perhitungan presentase uji efektifits dengan subjek uji coba awal kelompok kecil yang dilakukan pada

Pembahasan

Produk yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa produk Buku Suplemen Elektronik yang berbasis *online* dan bisa diakses menggunakan *smartphone* maupun PC selama ada jaringan internet. Buku Suplemen Elektronik ini berisi tentang kronologi peristiwa banjir dan pembangunan saluran air tahun 1939-1986 di Tulungagung. Materi ini ditujukan untuk matapelajaran sejarah Indonesia peminatan pada siswa kelas X IPS 3 SMA Katolik St. Thomas Aquino Tulungagung. Produk Buku Suplemen Elektronik ini berbentuk *E-book* dan

pengemasannya menggunakan aplikasi Anyflip. Produk ini dikembangkan untuk mempermudah siswa kelas X IPS 3 dalam mempelajari materi sejarah peminatan.

Dalam penyusunan Buku Suplemen Elektronik ini didasarkan pada tahap awal yakni penelitian dan pengumpulan data yang mana menghasilkan suatu masalah yakni pembelajaran sejarah yang hanya menggunakan buku teks dan lks, siswa kurang minat belajar sejarah, model pembelajaran yang monoton, dan belum adanya materi sejarah lokal yang diberikan, khususnya sejarah banjir. Peneliti menganalisis KD dan Indikator terkait materi yang dikembangkan dalam Buku Suplemen Elektronik. KD yang dimaksud adalah KD 3.4 menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni. Sedangkan materi yang dipilih tentang peristiwa banjir dan pembangunan saluran air yang pernah terjadi pada tahun 1939-1986 di Tulungagung.

Peneliti mengembangkan produk buku suplemen berbasis elektronik karena sarana dan prasarana yang ada di SMA Katolik St. Thomas Aquino Tulungagung sangat mendukung. Sudah tersediannya akses internet gratis di area sekolah, siswa diperbolehkan menggunakan HP untuk mencari sumber data ketika proses pembelajaran, dan juga semua siswa sudah memiliki HP android yang dapat mengakses materi dengan lebih cepat serta efisien.

Buku Suplemen Elektronik yang dikembangkan oleh peneliti ini juga memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Keunggulan dari Buku Suplemen Elektronik ini yaitu, tampilannya sederhana dan ringkas karena dikemas menggunakan aplikasi, terdapat beberapa gambar yang dapat mempermudah pemahaman siswa, menambah wawasan siswa tentang materi sejarah lokal daerah, dapat digunakan berulang kali dan tidak mudah rusak karena berbasis elektronik, dalam penyimpanan dan perawatan juga lebih efisien. Sedangkan kelemahan dari Buku Suplemen Elektronik ini yaitu, produk ini hanya bisa dibuka menggunakan HP android dan PC, untuk dapat mengaksesnya harus terdapat jaringan internet karena Buku Suplemen Elektronik ini bersifat *online*, ruang lingkup materi hanya terbatas pada lokalitas daerah Kabupaten Tulungagung saja, angka tahun yang menunjukkan terjadinya peristiwa tersebut juga hanya berorientasi pada satu kurun waktu saja yaitu 1939-1986.

SIMPULAN

Penelitian dan pengembangan Buku Suplemen Elektronik materi sejarah banjir dan pembangunan saluran air tahun 1939-1986 di Tulungagung untuk kelas X IPS 3 SMA Katolik St. Thomas Aquino merupakan suatu inovasi dalam pembaharuan materi sejarah Indonesia bersifat sejarah lokal. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode menurut Sukmadinata. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan menurut Sukmadinata ada 10 (2008:169-170). Namun pada penelitian kali ini Peneliti memodifikasinya, yang awalnya 10 langkah menjadi 5 langkah saja dikarenakan keterbatasan biaya, waktu dan juga keadaan lapangan. Selain itu 5 tahapan ini dirasa telah mampu mewakili penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Lima langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut: 1) Penelitian dan Pengumpulan Data, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan Draft Produk, 4) Uji Coba Lapangan, 5) Diseminasi dan Implementasi. Penelitian dan pengembangan ini ditujukan agar Buku Suplemen Elektronik ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Sejarah.

Pengembangan Buku Suplemen Elektronik Materi: Sejarah Banjir dan Pembangunan Saluran Air di Tulungagung Tahun 1939-1986 Untuk Pembelajaran Sejarah Kelas X IIS 3 SMA Katolik ST. Thomas Aquino Tulungagung

Galih fajar Sukoco, Ari Sapto, M. Ronal Ridhoi

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. T. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi*. Jakarta: Gramedia

Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*. Jakarta:

Depdiknas.

Hasan, A. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kurniasari, D. A. 2014. Pengembangan Buku Suolemen IPA Terpadu dengan Tema Pendengaran Kelas VII. *Unnes Science Education Journal*, 3 (2). 463.

Paembonan, Toga. 1990. *Penerbitan dan Pengembangan Buku Pelajaran di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pebukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Prastoowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.: Menciptakan Metode Pmebelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta:diva Press. Departemen Pendidikan Nasional.

Sukmadinata, N, S. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suripin. 2004. *Sistem Drainase Yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.